

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Shopee

Aya Soraya

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : ayasoraya152@gmail.com

Desinta Leba

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : desileba87@gmail.com

Irda Agustin Kustiwi

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis : ayasoraya152@gmail.com

Abstract. *The Implementation of Accounting Information Systems (AIS) has become a crucial foundation for leading e-commerce companies such as Shopee in managing their financial and operational transactions. This paper explores the implementation of AIS at Shopee, outlining its benefits, challenges, and its impact on operational efficiency. Shopee integrates sophisticated accounting systems to manage transactions, inventory, and financial reporting. The use of cutting-edge technology in AIS facilitates process automation, speeds up transaction recording, and enhances data accuracy. The implementation of AIS also enables in-depth real-time analysis, providing essential insights for quick and accurate decision-making. Despite its significant benefits, the implementation of AIS is not without challenges. Managing sensitive data, ensuring information security, and regulatory compliance are crucial aspects that require careful handling. System integration also demands investment in time, resources, and employee training to maximize its potential. Overall, the implementation of AIS at Shopee has opened doors to substantial operational efficiency. Despite facing specific challenges, the use of AIS has solidified Shopee's position as an e-commerce industry leader, enabling sustained innovation, growth, and competitive advantage.*

Keywords: *Accounting Information Systems (AIS), Implementation at Shopee, Operational Efficiency*

Abstrak. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi landasan vital bagi perusahaan e-commerce terkemuka seperti Shopee dalam mengelola transaksi keuangan dan operasional mereka. Tulisan ini mengeksplorasi implementasi SIA pada Shopee, menguraikan manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap efisiensi operasional. Shopee mengintegrasikan sistem akuntansi yang canggih untuk mengelola transaksi, inventaris, dan pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi mutakhir dalam SIA memfasilitasi otomatisasi proses, mempercepat pencatatan transaksi, dan meningkatkan akurasi data. Penerapan SIA juga memungkinkan analisis real-time yang mendalam, memberikan wawasan yang diperlukan bagi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Meskipun manfaatnya signifikan, penerapan SIA tidak lepas dari tantangan. Pengelolaan data sensitif, perlindungan keamanan informasi, dan kepatuhan regulasi merupakan beberapa aspek krusial yang harus ditangani dengan cermat. Integrasi sistem juga membutuhkan investasi waktu, sumber daya, dan pelatihan bagi karyawan untuk memaksimalkan potensinya. Dalam keseluruhan, penerapan SIA pada Shopee telah membuka pintu bagi efisiensi operasional yang besar. Meskipun menghadapi tantangan tertentu, penggunaan SIA telah mengukuhkan posisi Shopee sebagai pemimpin industri e-commerce, memungkinkan inovasi, pertumbuhan, dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Penerapan di Shopee, Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi elemen kritis dalam transformasi perusahaan modern di era digital. Perusahaan e-commerce terkemuka seperti Shopee telah memperlihatkan komitmen kuat terhadap integrasi teknologi canggih dalam aktivitas operasional mereka, dengan SIA menjadi fondasi utama dalam pengelolaan transaksi keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Shopee, sebagai salah satu pemimpin di industri e-commerce global, memperlihatkan bahwa adopsi SIA bukanlah sekadar kebutuhan, melainkan keharusan dalam menghadapi kompleksitas transaksi yang berlipat ganda serta tuntutan pelanggan yang semakin tinggi. Penggunaan SIA memungkinkan Shopee untuk mengotomatiskan proses akuntansi, mengintegrasikan data dari berbagai sumber, dan menghasilkan informasi finansial yang akurat dan terukur.

Integrasi SIA pada Shopee bukanlah sekadar mengadopsi perangkat lunak terkini, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk mengoptimalkan operasi, meningkatkan efisiensi, dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Kemampuan SIA dalam menyediakan informasi real-time yang akurat telah memungkinkan Shopee untuk mengidentifikasi tren pasar, memprediksi permintaan, serta menyusun strategi penjualan yang lebih tepat sasaran.

Namun, penerapan SIA pada perusahaan sebesar Shopee tidak datang tanpa tantangan. Perlindungan terhadap keamanan data, pengelolaan infrastruktur IT yang kompleks, dan pengembangan kecakapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan SIA menjadi beberapa dari sekian tantangan yang harus diatasi.

Dalam konteks ini, tulisan ini akan menjelajahi secara mendalam penerapan SIA pada Shopee, menganalisis manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta posisi kompetitif perusahaan di pasar e-commerce yang terus berkembang. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan SIA pada Shopee, dapat diidentifikasi bagaimana teknologi informasi ini tidak hanya menjadi pendukung operasional, tetapi juga katalisator pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pengkajian penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan Shopee melibatkan pendekatan studi pustaka yang terperinci, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan relevan. Pendekatan ini melibatkan penelusuran literatur, publikasi ilmiah, laporan keuangan, artikel industri, serta sumber informasi resmi dari Shopee,

organisasi terkait, dan analisis komprehensif dari berbagai platform yang membahas praktik terbaik dalam penerapan SIA di industri e-commerce.

1. **Penelusuran Literatur dan Publikasi Ilmiah:** Mengidentifikasi jurnal akademis, buku, dan artikel yang membahas tentang SIA, e-commerce, dan aplikasi teknologi dalam industri keuangan. Fokus penelusuran ini pada studi kasus, teori-teori terkini, dan pemikiran terbaru dalam penerapan SIA pada perusahaan e-commerce.
2. **Analisis Laporan Keuangan dan Informasi Resmi Shopee:** Memeriksa laporan keuangan Shopee, jika tersedia, untuk memahami bagaimana SIA digunakan dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan analisis bisnis. Menelaah informasi resmi dari perusahaan mengenai sistem mereka, perubahan terkini, dan strategi pengembangan SIA.
3. **Wawancara dan Sumber Informasi Terkait:** Melakukan wawancara dengan profesional industri, pakar akuntansi, dan teknologi informasi yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan mendalam tentang implementasi SIA pada Shopee. Mendapatkan wawasan langsung dari mereka mengenai manfaat, tantangan, dan dampak penerapan SIA dalam operasional perusahaan.
4. **Analisis Komparatif dan Integrasi Informasi:** Membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi, teknologi, dan praktik terbaik yang digunakan oleh Shopee dalam penerapan SIA. Integrasi informasi dari berbagai sumber untuk menyusun pemahaman holistik mengenai penerapan SIA dalam konteks perusahaan e-commerce.
5. **Pemetaan Terhadap Kerangka Teoretis dan Konsep Bisnis:** Menghubungkan temuan dari studi pustaka dengan teori-teori terkait, seperti teori sistem informasi, teori akuntansi, dan konsep bisnis, untuk memberikan landasan teoretis yang mendukung analisis tentang bagaimana SIA berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif Shopee.

Melalui pendekatan studi pustaka yang komprehensif, diharapkan informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat tentang penerapan SIA pada perusahaan Shopee, serta memberikan wawasan yang mendalam mengenai manfaat, tantangan, dan dampaknya dalam konteks industri e-commerce saat ini.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas integrasi SIA pada Shopee dalam mengelola transaksi keuangan, memperbarui data secara real-time, dan memastikan konsistensi informasi di tengah skala operasi yang besar

Efektivitas integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Shopee merupakan inti dari operasi keuangan dan manajemen informasi perusahaan. Dalam konteks e-commerce yang dinamis dan skala operasi yang besar, penerapan SIA harus mampu mengelola transaksi keuangan dengan cepat, memperbarui data secara real-time, serta menjamin konsistensi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu.

Pertama-tama, Shopee sebagai platform e-commerce menghadapi jumlah transaksi yang masif setiap hari. SIA yang efektif harus mampu mengelola volume transaksi yang besar dengan cepat dan akurat. Proses pengelolaan transaksi keuangan dari mulai pembayaran hingga pencatatan harus dilakukan secara otomatis dan real-time untuk memastikan bahwa semua data transaksi tercatat dengan benar. Hal ini penting agar perusahaan memiliki visibilitas yang akurat terhadap arus kas, pendapatan, dan biaya operasionalnya.

Kedua, aspek penting lainnya adalah pembaruan data secara real-time. Dalam konteks e-commerce, informasi yang tidak terkini dapat mengakibatkan keputusan yang kurang tepat. SIA harus dapat memperbarui data dengan segera agar informasi yang tersedia selalu representatif dengan kondisi terkini. Misalnya, perubahan harga produk, ketersediaan stok, atau informasi promosi harus ter-refleksikan secara real-time dalam SIA. Hal ini memungkinkan Shopee untuk mengikuti dinamika pasar dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat.

Terakhir, untuk memastikan konsistensi informasi di tengah skala operasi yang besar, SIA harus mengintegrasikan seluruh aspek bisnis. Data dari berbagai departemen seperti penjualan, gudang, pemasaran, dan keuangan harus sinkron dan konsisten. Dengan adanya integrasi ini, informasi yang dihasilkan oleh SIA akan lebih akurat dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya akan memengaruhi keputusan manajemen yang diambil.

Dalam konteks Shopee, efektivitas integrasi SIA tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga mempengaruhi pengalaman pengguna. Dengan transaksi yang dikelola dengan cepat dan akurat, pembaruan data real-time, dan konsistensi informasi, Shopee dapat menyediakan pengalaman berbelanja yang mulus bagi pengguna, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperkuat posisi mereka dalam industri e-commerce yang kompetitif.

Namun, penting untuk diingat bahwa skalabilitas dan fleksibilitas SIA juga menjadi kunci. Seiring dengan pertumbuhan Shopee, SIA harus mampu berkembang sesuai kebutuhan perusahaan tanpa mengorbankan kecepatan atau akurasi. Kesesuaian SIA dengan

perkembangan teknologi dan inovasi juga menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitasnya di masa depan.

B. Tantangan utama yang dihadapi oleh Shopee terkait keamanan data dalam penggunaan SIA, serta langkah-langkah apa yang diambil untuk melindungi informasi sensitif pelanggan dan bisnis dari ancaman keamanan cyber.

Keamanan data merupakan aspek krusial dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh perusahaan seperti Shopee. Dalam konteks e-commerce yang melibatkan informasi pelanggan, transaksi keuangan, dan data bisnis penting lainnya, tantangan keamanan data menjadi salah satu fokus utama. Shopee, sebagaimana perusahaan e-commerce besar lainnya, menghadapi beberapa tantangan utama terkait keamanan data dalam penggunaan SIA.

1. Pelanggaran Keamanan Data (Data Breaches): Ancaman terbesar bagi perusahaan e-commerce adalah potensi pelanggaran keamanan data yang dapat mengakibatkan akses tidak sah terhadap informasi sensitif pelanggan, seperti data pribadi, informasi kartu kredit, atau riwayat transaksi. Tantangan ini bisa timbul dari berbagai serangan cyber, termasuk serangan phishing, malware, atau teknik hacking lainnya.
2. Kepatuhan Regulasi Perlindungan Data: Perusahaan seperti Shopee harus mematuhi regulasi dan kebijakan perlindungan data yang semakin ketat, seperti GDPR di Uni Eropa atau peraturan-peraturan serupa di berbagai negara. Menjaga kepatuhan terhadap regulasi semacam ini sambil menjalankan operasi e-commerce yang kompleks merupakan tantangan tersendiri.
3. Pengelolaan Keamanan Infrastruktur IT: Memastikan keamanan infrastruktur IT yang mendukung SIA merupakan hal yang krusial. Tantangan ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan terus-menerus terhadap keamanan jaringan, sistem basis data, dan aplikasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua lapisan infrastruktur terlindungi dari serangan.

Shopee menghadapi tantangan-tantangan ini dengan mengimplementasikan serangkaian langkah-langkah proaktif untuk melindungi informasi sensitif pelanggan dan bisnis mereka dari ancaman keamanan cyber:

1. Peningkatan Infrastruktur Keamanan: Shopee melakukan investasi besar dalam infrastruktur keamanan, menggunakan teknologi canggih seperti enkripsi data, firewall yang kuat, sistem deteksi intrusi, dan pemindaian keamanan secara teratur untuk melindungi data dari akses yang tidak sah.

2. **Penggunaan Teknologi Keamanan Lanjutan:** Perusahaan ini juga mengadopsi teknologi keamanan terdepan, seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data untuk mendeteksi pola anomali dan potensi serangan dengan lebih cepat.
3. **Pelatihan dan Kesadaran Keamanan:** Shopee memberikan pelatihan reguler kepada karyawan tentang praktik keamanan cyber terbaik dan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi. Kesadaran akan ancaman keamanan membantu mencegah insiden yang disebabkan oleh kecerobohan manusia.
4. **Kerjasama dengan Pihak Eksternal:** Shopee bekerja sama dengan penyedia layanan keamanan eksternal, melakukan audit keamanan secara teratur, dan berkolaborasi dengan otoritas terkait untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan secara efektif.

Melalui pendekatan yang holistik terhadap keamanan data, Shopee berusaha untuk menjaga kepercayaan pelanggan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan melindungi informasi sensitif pelanggan serta bisnis mereka dari ancaman keamanan cyber yang semakin kompleks dan berkembang.

C. Penerapan SIA pada Shopee telah mempengaruhi efisiensi operasional secara keseluruhan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional Shopee. Sebagai platform e-commerce yang berkembang pesat, Shopee telah menggunakan SIA sebagai fondasi untuk mengotomatiskan, mengintegrasikan, dan mengoptimalkan proses bisnis mereka secara menyeluruh.

1. **Pencatatan Transaksi yang Cepat dan Akurat:** SIA memungkinkan Shopee untuk mencatat transaksi dengan cepat dan akurat. Penggunaan teknologi dalam SIA mempercepat proses pencatatan dan meminimalkan kesalahan manusia, memastikan bahwa data keuangan yang dihasilkan adalah tepat waktu dan akurat.
2. **Integrasi Data yang Holistik:** Melalui SIA, data dari berbagai departemen seperti penjualan, inventaris, keuangan, dan logistik diintegrasikan secara efisien. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melihat gambaran yang lebih lengkap dan real-time tentang kinerja bisnis, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. **Analisis Prediktif dan Pengambilan Keputusan yang Cepat:** SIA memberikan kemampuan untuk menganalisis data secara mendalam dan menyajikan informasi yang relevan secara cepat. Ini memungkinkan Shopee untuk melakukan analisis prediktif

terkait tren pasar, permintaan produk, dan perilaku konsumen. Dengan informasi ini, mereka dapat mengambil keputusan strategis yang lebih cepat dan lebih tepat.

4. Efisiensi Proses Operasional: SIA membantu mengotomatiskan banyak proses operasional, seperti pemrosesan pembayaran, manajemen inventaris, dan pengelolaan logistik. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual, meningkatkan kecepatan, mengurangi biaya, dan menghindari kesalahan yang mungkin timbul dari intervensi manusia.
5. Peningkatan Layanan Pelanggan: Dengan SIA, Shopee dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat digunakan untuk memahami preferensi pelanggan, memberikan rekomendasi produk yang lebih relevan, dan meningkatkan pengalaman berbelanja secara keseluruhan.

Namun, penerapan SIA juga menghadapi tantangan seperti perlindungan keamanan data, kepatuhan terhadap regulasi, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Shopee terus mengembangkan dan meningkatkan SIA mereka untuk tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika pasar serta kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Dalam keseluruhan, penerapan SIA telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional Shopee. Dengan mengotomatiskan proses, mengintegrasikan data, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam, SIA telah menjadi salah satu pendorong utama kesuksesan operasional perusahaan ini di industri e-commerce yang sangat kompetitif.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Shopee merupakan pendorong utama bagi efisiensi operasional perusahaan dalam ranah industri e-commerce yang dinamis. Melalui integrasi SIA yang canggih, Shopee mampu mengelola transaksi keuangan dengan cepat dan akurat, mengoptimalkan penggunaan data secara real-time, dan meningkatkan konsistensi informasi di tengah skala operasi yang besar. SIA telah membawa dampak positif yang signifikan, terutama dalam pencatatan transaksi yang tepat waktu dan integrasi data lintas departemen. Ketersediaan informasi yang akurat dan terkini memungkinkan Shopee untuk melakukan analisis mendalam, memprediksi tren pasar, dan mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat. Namun, tantangan keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi aspek penting yang harus diatasi secara cermat. Shopee terus berkomitmen untuk meningkatkan keamanan sistem, pelatihan karyawan, dan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga kepercayaan pelanggan serta menjaga posisi unggul mereka di pasar e-commerce yang kompetitif. Dengan terus mengembangkan SIA mereka untuk menyesuaikan

diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan bisnis, Shopee menunjukkan bahwa penerapan SIA tidak hanya memperkuat efisiensi operasional, tetapi juga menjadi fondasi keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan di industri yang terus berkembang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustiwi, I. A., Yuliatin, B., Istiqomah, D. R., Satriwibowo, N. W., Febriana, A., & Iradati, G. C. R. (2023, June). Pelatihan Dan Pendampingan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Seni Dan Kirab Budaya Pada Desa Cupak Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 2, No. 1, pp. 38-49).
- Putra, Y. M. TUGAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAPLIKASIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM BUKU BESAR DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PT SHOPEE INDONESIA (Disusun oleh: Soffie Lianti Safitri/33219010015/FEB).
- Saadatul Khair, S. H. (2023). *Analisis faktor minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce aplikasi shopee menggunakan technology acceptance model* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Melinda, P., Jaya, J. N. U., & Hermawansyah, A. (2022). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Aplikasi Shopee Menggunakan Metode PIECES Framework. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 436-442.
- Febriyani, D., & Manullang, R. R. (2021). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUASAN BELANJA GENERASI MILENIAL DI KOTA PANGKALPINANG (STUDI KASUS PADA PORTAL BELANJA ONLINE SHOPEE. CO. ID). *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik*, 1(1), 50-59.
- Wijoyo, A., Nasution, A. S. M., Larasati, D. T., Gustiara, D., & Hilal, W. N. (2023). UPAYA PENGEMBANGAN DAN PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM E-COMMERCE SHOPEE. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).